

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Azko Living Plaza Sawojajar, Kota Malang, Jawa Timur, dengan durasi sekitar satu bulan untuk proses pengumpulan data.

3.3 Instrumen Penelitian

(Sugiyono, 2017) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen ini dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, atau dokumentasi yang disesuaikan dengan jenis dan tujuan penelitian. Beberapa jenis instrumen penelitian adalah:

1. **Kuesioner:** Instrumen yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat bersifat

tertutup (jawaban sudah disediakan) atau terbuka (responden bebas menjawab).

2. **Wawancara:** Interaksi berupa percakapan antara peneliti dan responden yang bertujuan untuk menggali informasi secara langsung. Wawancara dapat bersifat terstruktur (menggunakan panduan pertanyaan yang sudah disiapkan) atau tidak terstruktur (lebih fleksibel dan mengikuti alur percakapan).
3. **Observasi:** Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi bisa bersifat partisipatif (peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati) atau non-partisipatif (peneliti hanya sebagai pengamat).
4. **Dokumentasi:** Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti buku, artikel, laporan, foto, maupun rekaman video.

3.4 Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Wawancara dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumen yang digunakan sebagai data adalah data data sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan dokumen pendukung lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi

1) Observasi

Observasi digunakan sebagai metode untuk mempelajari perilaku dan makna dari fenomena yang diamati (Sugiyono, 2019:297). Peneliti secara langsung terlibat dalam proses pengelolaan persediaan barang dagang di PT Azko Living Plaza Sawojajar Malang.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber terkait proses dan pengelolaan persediaan barang. Metode ini membantu peneliti mendapatkan data yang bersifat mendalam dan relevan dengan fokus penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, laporan, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan persediaan barang dagang di PT Azko Living Plaza Sawojajar Malang. Data ini mendukung verifikasi dan analisis informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019:365), pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari lapangan benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya. Data dianggap valid apabila mampu menggambarkan situasi yang nyata sesuai dengan fakta di lapangan.. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk memvalidasi data, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan observasi berarti peneliti melakukan penggalan data lagi atau kembali ke lapangan sehingga peneliti dapat mengkaji kembali temuan data maupun pembaruan data temua. Dengan perpanjangan observasi, relasi antara peneliti dengan informan akan tercipta lebih kompleks, lebih akrab, lebih terbuka, lebih dapat diandalkan sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi (Sugiyono, 2019 : 365).

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan melakukan penelitian dengan lebih teliti dan dilakukan secara terus menerus. Kepastian data dan urutan kejadian pengumpulan data tersebut kemudian dapat dicatat secara valid dan terstruktur. Semakin tekun seorang peneliti maka ia dapat memeriksa valid atau tidaknya data yang ditemukan sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data tersebut secara valid dan terstruktur dalam kaitannya dengan objek penelitian. (Sugiyono, 2019 : 367).

3. Triangulasi Triangulasi merupakan dapat dipahami sebagai uji keabsahan data dari sumber dan cara yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang akurat.
4. Analisis kasus negative Kasus negatif adalah kasus yang berlawanan dengan hasil uji. Analisis kasus negatif dilakukan untuk menemukan data yang tidak sesuai atau berlawanan dengan temuan data. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan atau sesuai dengan hasil data, maka data yang ditemukan merupakan data yang kredibel. Namun, jika peneliti masih menerima data yang bertentangan dengan kesimpulannya, ia boleh mengubah kesimpulannya. (Sugiyono, 2019 : 370).

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan informasi, mengamati aktivitas perusahaan, serta menjelaskan prosedur perusahaan dalam menerima dan menjual barang. Analisis ini dilakukan untuk menilai sistem akuntansi yang diterapkan, sehingga efektivitas operasional perusahaan tetap terjaga dan risiko manipulasi atau kecurangan dapat diminimalkan.